

Posyandu merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan. Tingginya angka kematian dan angka kelahiran bayi mendorong masyarakat untuk mewujudkan program pembangunan nasional melalui program posyandu. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah status pekerjaan. Dimana seseorang yang tidak bekerja akan meluangkan banyak waktu untuk anak-anaknya datang ke unit kesehatan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara status pekerjaan ibu dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu di polindes Ny.R Hulaan Menganti Gresik

Desain penelitian ini adalah analitik observasional secara *case controll*. Sampel diambil dari semua ibu balita yang datang ke posyandu berjumlah 63 responden. Sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengumpulan data dari kartu balita dan lembar kuesioner.

Dari hasil penelitian didapat bahwa ibu yang berstatus bekerja sebanyak 24 responden 38,1 % dan yang berstatus tidak bekerja sebanyak 39 responden 61,9 % sedangkan yang aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak 40 responden 63,5 % dan yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu sebanyak 23 responden 36,5 % dari hasil uji statistik *chi-square* didapat  $\chi^2$  hitung 5,04 >  $\chi^2$  tabel 3,84 maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan sangat mempengaruhi seseorang untuk aktif hadir dalam kegiatan posyandu. Oleh karena itu petugas kesehatan harus lebih memotivasi dengan cara memberikan penyuluhan posyandu sehingga masyarakat lebih mengerti tentang manfaat posyandu untuk keberhasilan posyandu.

Kata kunci : Status pekerjaan , keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu.